

ANALISIS VISUAL

MK. PERENCANAAN TAPAK

Lintang Suminar, ST., M.URP.

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Fakultas Teknik

Universitas Sebelas Maret

lintangsuminar@staff.uns.ac.id



UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET

PENDAHULUAN

- ❖ Kualitas lingkungan merupakan output yang penting dalam perencanaan
- ❖ Salah satu komponen utama dalam kualitas lingkungan yaitu penampilan (aspek visual)
- ❖ Elemen visual perlu dianalisis dalam menentukan tindakan yang sesuai dalam mengembangkan potensi visual tapak sesuai konsep perencanaan



FAKTOR-FAKTOR VISUAL DALAM PERANCANGAN TAPAK

1. Elemen-elemen pengatur

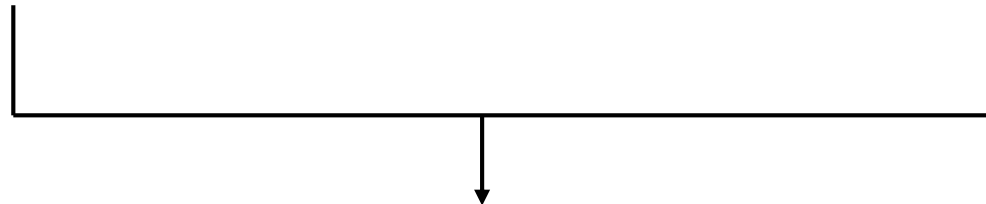
rancangan visual

- Sekuen
- Pengulangan dan Irama
- Keseimbangan

2. Sifat-sifat obyek pada

lansekap

- Bentuk, ukuran, skala
- Proporsi
- Tekstur dan warna



Kesatuan (Unity)

SEKUEN

- Suasana yang diciptakan oleh keadaan ruang-ruang yang tersusun secara berurutan
- Sikuen sepenggal daerah dengan bagian-bagian ruang atau tempat yang tersusun secara berurutan dapat menghasilkan persepsi ruang atau memiliki susunan obyek-obyek yang berkesinambungan sehingga dapat memberikan perubahan visual secara silih berganti
- Sikuen dapat menciptakan gerakan, membuat orang tertarik untuk bergerak, memberikan kesan khusus, atau memberi arah tertentu
- Tujuannya adalah sebagai arah/membimbing pengunjung ke tempat yang dikehendaki dan mempersiapkan klimaks



PENGULANGAN & IRAMA

- Irama adalah pengulangan ciri secara sistematis dari unsur-unsur yang memiliki hubungan. Pengulangan tersebut adalah pengulangan unsur-unsur dalam perancangan bangunan, missal garis lurus, lengkung, bentuk, warna, dll
- Irama bertujuan menghilangkan kesan monoton dan kesan yang sama serta menjemukan
- Irama berada pada posisi antara kejemuan dan kekacauan, antara kesepian dan keributan, antara monoton dan kerumitan

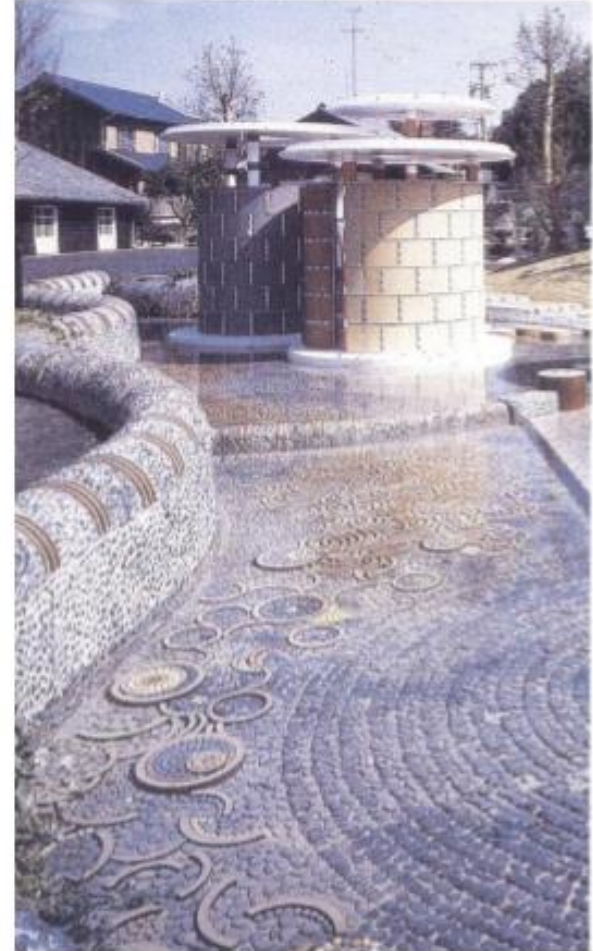


K E S E I M B A N G A N

- Setiap komposisi massa atau tapak memiliki titik atau pusat keseimbangan. Biasanya pusat keseimbangan tersebut juga menjadi pusat perhatian dan sering dipakai sebagai pintu masuk utama atau pusat kegiatan
- Keseimbangan simetris: formal, lebih mudah dimengerti, bersifat statis/pasif. Kesan: kaku tapi agung
- Keseimbangan asimetris: informal, bersifat dinamis/aktif. Kesan: gerak, spontan



simetrik



asimetrik

BENTUK, UKURAN DAN SKALA

- Bentuk yang didasarkan pada ukuran tertentu akan menciptakan kesan tertentu
- Skala adalah ukuran (besar/kecil) yang terlihat jelas dan memiliki tujuan tertentu
- Skala biasanya diperoleh dengan besarnya bangunan dibandingkan dengan unsur-unsur berukuran manusiawi di sekitarnya



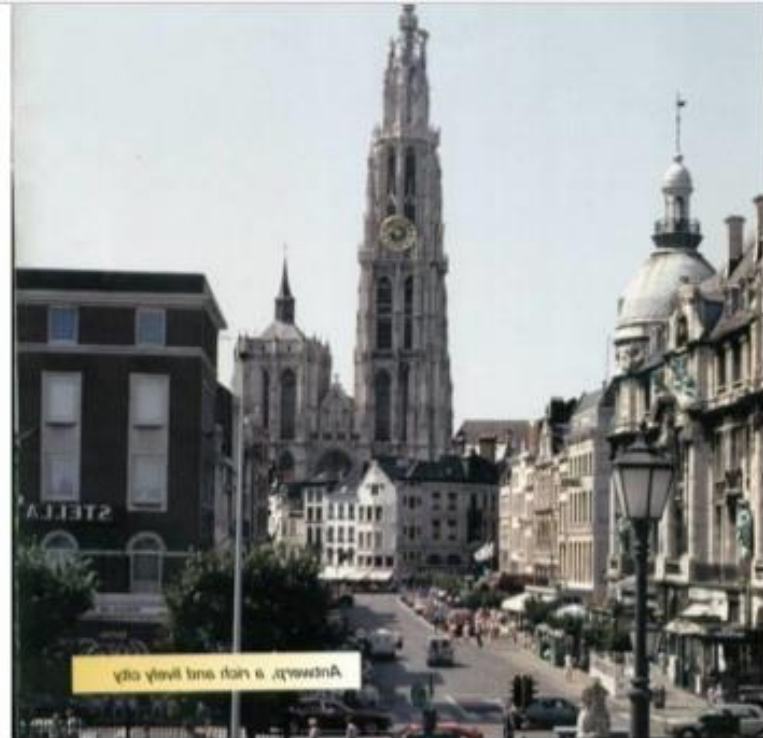
SKALA MIKRO



SKALA MAKRO



SKALA MANUSIA



SKALA MONUMENTAL



SKALA MANUSIA

PROPORSI

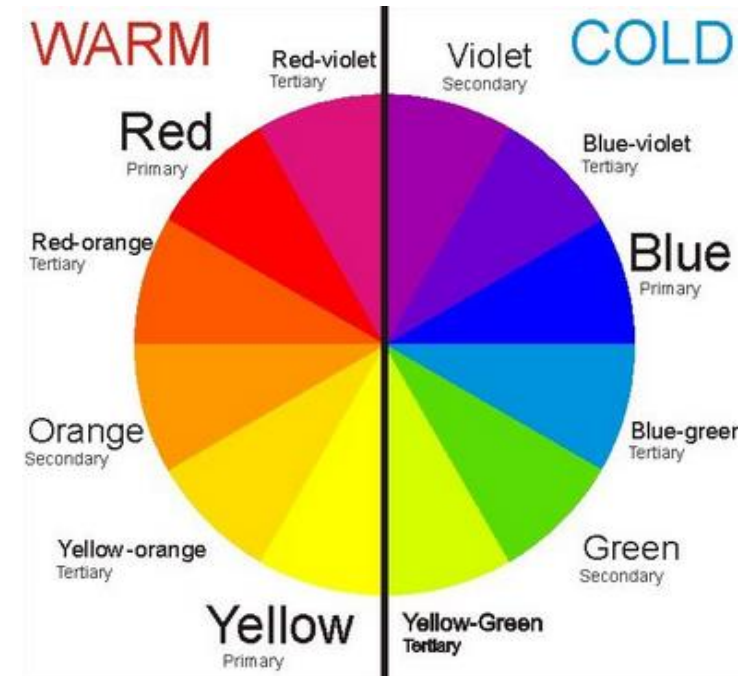
- Perbandingan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain pada ruang tersebut
- Yang dimaksud dengan proporsi adalah hubungan-hubungan yang ada antara keseluruhan dan bagian-bagiannya, hubungan-hubungan yang logis, perlu, dan menjadi sedemikian rupa sehingga secara bersamaan, proporsi ini akan memuaskan kesan pengamat secara visual (Viollet le Duc)
- Proporsi yang baik dapat menimbulkan suatu kesatuan dan keseimbangan yang menyenangkan
- Proporsi yang baik adalah hasil rasional, bukan hasil naluri



Contoh: Proposi antara bangunan dan open space dalam suatu kawasan

TEKSTUR DAN WARNA

- Tekstur adalah bagian-bagian yang secara merata dan menerus membentuk suatu permukaan
- Warna memberikan ekspresi kepada pikiran atau jiwa manusia yang melihatnya





KESATUAN (UNITY)

- Unity adalah keterpaduan, yang berarti tersusunnya beberapa unsur menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi
- Cara membentuk kesatuan adalah dengan penerapan tema rancangan. Ide yang dominan akan membantu kekuatan dalam perancangan tersebut.

Identifikasikan elemen-elemen visual yang terdapat dalam perancangan tapak berikut yang membentuk sebuah unity



TERIMAKASIH